

Reverend Insanity Chapter 497 Bahasa Indonesia

Bab 497 Bab 497: Mo Shi Kuang

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Langit murni dan biru, dan tanahnya seperti lautan batu giok.

Tanah di sini sangat subur dengan tanaman air yang tumbuh subur, mencapai lutut manusia.

Ini adalah Yu Tian dari Dataran Utara yang terkenal, yang terkenal sebagai salah satu padang rumput yang paling melimpah. Sekarang, orang-orang berkumpul di sini dengan spanduk berkibar tertiu angin.

Pertemuan pahlawan Yu Tian sudah berlangsung selama setengah bulan.

Di minggu pertama, setiap suku meneriakkan slogan mereka masing-masing, menimbulkan keributan dan gangguan. Tetapi secara bertahap, semua kekuatan mulai bergabung melalui aliansi. Dan sekarang, dua kekuatan terkuat tetap ada.

Satu sisi adalah Liu Wen Wu dari suku Liu dan sisi lainnya adalah Hei Lou Lan dari suku Hei.

Pada saat ini, kedua belah pihak saling berhadapan dengan gagah berani.

Di tengah-tengah rakyat dibangun panggung pertempuran yang luas.

Dalam tahap pertempuran, dua Master Gu Dataran Utara sedang melakukan pertempuran sengit; keduanya dengan budidaya peringkat empat.

Di luar panggung, semua orang melihat pertempuran dengan intens. Pertempuran di tingkat pemimpin suku bukanlah sesuatu yang biasanya mereka amati.

Terutama dua orang di atas panggung; satu benar dan iblis lainnya, keduanya adalah karakter terkenal dan memiliki kebencian yang mendalam terhadap satu sama lain!

“Setan Air, serahkan hidupmu!” Gu Master paruh baya di panggung pertempuran berteriak dan menginjak kakinya, melompat ke udara.

Di udara, dia menarik napas dalam-dalam lalu menghembuskan api gelap sebesar keranjang ke arah lawannya.

Jantung Water Demon Hao Ji Liu memberi tanda peringatan.

Matanya bersinar dengan cahaya biru saat dia dengan gila menuangkan esensi purba emas kuningnya ke dinding air Gu.

“Bangkit!”

Dia mengangkat kedua telapak tangannya dari bawah ke atas; gerakannya tampak berat seolah-olah sedang mengangkat beban sepuluh ribu kati.

Mengikuti gerakannya, uap air yang tak terbatas membentuk air terjun biru yang naik dari tanah.

Air terjun itu naik secara terbalik dan kemudian turun, membentuk lengkungan dinding air yang tebal.

Api gelap perlahan jatuh ke dinding air dan segera padam.

“Hah?” Penonton tercengang. Mereka baru saja akan mengejek Water Demon karena membuat keributan besar karena tidak ada apa-apa, ketika tiba-tiba percikan dengan hanya sedikit cahaya yang tersisa di dalamnya tiba-tiba meledak!

LEDAKAN!!!

Ledakan yang memekakkan telinga itu seperti gemeretak guntur.

Sejumlah besar api mengalir keluar dan menguapkan dinding air yang tebal menjadi uap air.

Hantaman yang kuat menciptakan angin kencang yang menyebar dengan cepat ke mana-mana.

Namun badai tidak bisa keluar dari panggung. Ada Gu Master berdiri di sekitar panggung pertempuran, mengaktifkan Gu pertahanan mereka untuk membentuk penghalang bundar yang menjaga panggung dengan kuat.

“Keterampilan yang menakutkan!”

“Ledakan hebat seperti itu telah mendekati efek dari peringkat lima Gu. Langkah pembunuh ini selama ini telah disembunyikan oleh Hilang Api Chai Ming!”

“Meskipun Water Demon mendeteksinya, dia masih meremehkan LORDSerangan Chai Ming. ”

Saat guncangan dari ledakan mulai mereda, semua orang mulai berdiskusi dan membuat keributan dengan pandangan mereka yang terkonsentrasi di panggung pertempuran.

Bahkan Hei Lou Lan dan Liu Wen Wu tidak dapat mengalihkan pandangan mereka.

Tapi di dalam penghalang cahaya bundar, uap air menyebabkan panggung menjadi pemandangan putih, membuat orang tidak dapat melihat dengan jelas.

Semua orang dengan sabar menunggu dan ketika uap air menyebar, Chai Ming masih berdiri tegak di atas panggung sambil terengah-engah dan melihat tubuh di bawah kakinya: “Water Demon, apa menurutmu hari seperti ini akan datang ketika kamu membunuh ayahku tahun itu ?!”

Water Demon Hao Ji Liu menyemburkan seteguk darah menunjukkan ekspresi sedih di bawah langkah Chai Ming.

“Hahaha,

“LORDChai Ming perkasa! ”

Para penonton sempat linglung beberapa saat sebelum sisi milik Liu Wen Wu meledak dengan sorak-sorai yang sangat keras.

Di sisi lain, di sisi Hei Lou Lan, beberapa penonton terdiam, sementara yang lain memiliki mulut yang berkedut.

“Saudara Lou Lan, biarkan aku menang 1. “Liu Wen Wu berdiri dari kursinya dan menangkap tinjunya ke arah Hei Lou Lan dengan senyuman, menunjukkan sikap yang elegan.

Hei Lou Lan sepertinya tidak menyangka hasil ini saat dia mendengus dingin. Tepat saat dia akan mengatakan sedikit kata-kata untuk mengikuti formalitas....

Suara mendesing!

Suara lembut terdengar, dan Chai Ming melihat ke arah dadanya dengan kaget. Pisau air tajam menjulur keluar dari hatinya.

Dia menoleh ke belakang perlahan untuk melihat musuhnya Hao Ji Liu dengan jahat tersenyum ke arahnya dengan wajah penuh lecet akibat api.

“Ini adalah tubuh asli, lalu di bawah kakiku adalah....” Chai Ming penuh dengan keraguan.

Bang.

Secara kebetulan saat ini, ‘Hao Ji Liu’ di bawah kakinya berubah menjadi genangan air dan tersebar.

“Ini adalah gambar air Gu!” seseorang berseru.

“Gambar air Gu adalah Gu peringkat empat yang langka, tapi Demon Air jelas menggunakan banyak metode lain untuk membuat gambar airnya terlihat seperti aslinya.”

“Tercela” Dia mengucapkan kata terakhir dalam hidupnya dan meninggal dengan hati yang sangat marah.

“LORD Chai Ming! “Banyak orang berteriak dalam kesedihan.

” Saudaraku !! “Pemimpin suku Chai berteriak dengan air mata mengalir deras di matanya.

” Hahaha... “Hei Lou Lan menundukkan kepalanya dan tertawa keras tanpa menyembunyikan kegembiraannya sedikit pun Dia mengangkat ibu jarinya ke arah Demon Air, “Hao Ji Liu, kamu hebat! Ayo, minum anggur ini! ”

” Terima kasih banyak LORD hadiah. “Water Demon berjalan keluar dari panggung sambil meringis kesakitan dari luka bakar yang ada di sekujur tubuhnya, tapi masih menerima cangkir anggur dan meminumnya dalam satu kesempatan.

” Anggur yang enak! ”Dia memberikan senyum menyanjung dan mengembalikan cangkir anggur kepada Hei Lou Lan.

Meskipun semua orang meremehkan sifat tidak memalukannya, kekuatannya terlihat di depan mereka

dan dengan menambahkan reputasi jahatnya, tidak ada yang mengejek atau mengejeknya.

Hei Lou Lan melambatkan tangannya dan berbicara dengan suara kasar dan kasarnya: "Ambil cangkir ini sebagai hadiah juga. Yan Cui Er, ayo, bawakan aku cangkir baru dan tuangkan anggur terbaik untukku!"

Mengikuti isyaratnya, seorang gadis muda dengan pakaian cantik dengan patuh berjalan ke depan dan meletakkan beberapa cangkir anggur di meja di depan Hei Lou Lan,

Dia adalah putri tertua dari suku Yan, tunangan Liu Wen Wu; diculik oleh Demon Air Hao Ji Liu, dia ditawarkan Hei Lou Lan sebagai hadiah pertemuan.

Hei Lou Lan buru-buru membawa Yan Cui Er bersamanya ke kumpulan pahlawan sebagai serangan terhadap Liu Wen Wu.

"Tuan Muda Liu, Anda tidak bisa menang melawan saya. Mengapa tidak mengaku kalah dan saya akan mengembalikan tunangan Anda kepada Anda?" Hei Lou Lan meminum anggur itu dalam satu kesempatan dan dengan kasar menyeka anggur yang jatuh di janggutnya.

"Hehehe, kenapa laki-laki harus khawatir tidak punya istri? Gadis ini cantik, tapi bagaimana dia bisa menggantikan ambisi di dalam hatiku? Kakak Lou Lan, pernahkah kamu mendengar pepatah lama bahwa wanita itu seperti pakaian sementara saudara seperti tangan dan kaki kita? Karena saudara Lou Lan menyukainya, jangan ragu untuk memilikinya. "Liu Wen Wu terkekeh, tidak menunjukkan sedikitpun kemarahan.

"Tuan Muda Liu benar-benar ambisius!"

"Tuan Muda Liu Wen Wu adalah pria sejati di Dataran Utara kita."

"Benar, hanya orang seperti itu yang layak untuk kita ikuti!"

Pihak suku Liu berbicara satu demi satu untuk mendukung Liu Wen Wu. Karena itu seorang wanita, mereka tidak tergerak dan tidak memiliki pikiran untuk membalas.

Ini adalah tradisi Dataran Utara, menganggap pria lebih tinggi daripada wanita; Wanita seperti pakaian dan saudara seperti tangan dan kaki – pepatah ini diucapkan oleh Yang Mulia Abadi Matahari Raksasa.

Garis keturunan yang diturunkan oleh Giant Sun Immortal Venerable secara kolektif disebut sebagai keluarga Huang Jin.

Keluarga Huang Jin memegang kekuasaan tertinggi di Dataran Utara dan juga mengikuti tradisi leluhur lama.

Karena Liu Wen Wu dapat bersaing dengan Hei Lou Lan dengan syarat yang sama, dia secara alami bukanlah orang yang mudah untuk dihadapi. Kata-katanya malah secara diam-diam mengejek sifat dan tidak ambisius Hei Lou Lan, memberinya kesan bahwa dia tidak tergila-gila dengan urusan fana.

Hei Lou Lan dengan marah mendengus: "Suku Liu-mu selalu bisa berbicara dengan baik. Tapi terus kenapa? Ayo, ayo, kita akan mengirim orang-orang kita ke atas panggung dan bertanding!"

Ekspresi Liu Wen Wu segera berubah sedikit.

Daripada Yan Cui Er, ini adalah titik lemah terbesarnya.

Dalam sembilan pertandingan sebelumnya, dia hanya memenangkan tiga pertandingan dan kehilangan banyak pakar. Dalam pertempuran sebelumnya, dia bahkan kehilangan peringkat empat ahli Api Hilang Chai Ming.

Sekarang, Hei Lou Lan mengundangnya untuk bertempur lagi, dan dia tidak punya pilihan selain menerimanya.

Jika dia tidak menerima, itu akan menunjukkan kepengecutannya. Orang-orang dari Dataran Utara paling membenci tuan yang pengecut.

Tetapi jika dia menerimanya, dia pasti akan kalah lebih dari menang.

“Sialan, ini dengan sengaja menantangku untuk melemahkan pasukan tempur elitku. Tapi aku tidak bisa menunjukkan kelemahan di kumpulan pahlawan. Siapa yang harus aku kirim kali ini?”

Liu Wen Wu dalam hati mengertakkan giginya, tatapannya menyapu di sampingnya.

Ada orang-orang dari jalur yang benar dan iblis yang berpihak padanya, tanpa kekurangan karakter terkenal. Tetapi pada saat ini, mereka tidak berani bertemu dengan tatapan Liu Wen Wu dan menundukkan kepala atau menatap jauh.

Tepat ketika bawahan Liu Wen Wu merasa canggung, sebuah suara nyaring datang dari kejauhan: “Kakak, tidak perlu khawatir, kirim aku!”

“Kakak ketiga telah datang.” Liu Wen Wu sangat senang mendengar suara itu.

Kerumunan itu berpisah dan membuat sebuah lorong. Orang yang berjalan melalui jalan setapak membuat semua orang terkejut.

Orang ini bertubuh tinggi dengan tubuh kekar, mulut ganas dan hidung lebar, kulit gelap seperti tinta, dengan rambut lebat putih bersalju dan janggut yang tampak menyatu seperti surai singa.

Rambut putih dan kulit hitam adalah penampilan yang tidak biasa yang menyebabkan kerumunan menjadi linglung untuk beberapa saat sebelum seseorang berseru, mengungkapkan identitas orang ini – “Orang ini – adalah manusia tinta!”

Rockman, eggman, hairy man, dan inkman bukanlah keturunan Ren Zu melainkan pria varian.

Inkman juga tercatat di Legends of Ren Zu. Tanah air mereka adalah Gunung Buku.

Gunung buku memiliki Air Terjun Tinta yang akan runtuh pada Mata Air Sastra, dan tinta yang mengamuk akan jatuh di bebatuan, membentuk manusia tinta.

“Kakak laki-laki, adik laki-laki terlambat!” Tukang tinta ini berjalan ke tengah situs dan membungkuk dalam-dalam ke arah Liu Wen Wu.

“Tidak terlambat, tidak terlambat. Anda datang pada saat yang tepat.” Liu Wen Wu menepuk bahu

tukang tinta dan memperkenalkannya kepada semua orang, “Semuanya, ini adalah Mo Shi Kuang, yang telah saya sumpah sebagai persaudaraan di tahun-tahun awal saya.”

” Mo Shi Kuang Tuan muda Liu benar-benar memiliki penglihatan yang baik, bermain-main dengan varian pria yang tidak berarti. Baiklah, biarkan Viper Prince saya bertukar bergerak dengan saudara Anda. ”

Dari sisi Hei Lou Lan, seorang Gu Master dengan mata segitiga berjalan keluar.

“Ayo.” Viper Prince berjalan ke panggung pertempuran dan memberi isyarat pada Mo Shi Kuang dengan jarinya.

Mo Shi Kuang terprovokasi oleh tindakan ini dan segera melompat ke atas panggung dengan marah: “Mati!”

Dia menepuk kedua telapak tangannya.

LEDAKAN!

Sebuah kekuatan tak terlihat menyapu segalanya, menghantam pangeran ular tanpa hambatan.

“Apa? Jalur Qi !? Peringkat empat tahap puncak !! Sial...” Viper Prince bahkan tidak bisa menyelesaikan ucapannya sebelum dia hancur menjadi daging cincang yang kemudian berceceran dimana-mana.

Hasilnya diputuskan dengan satu gerakan.

Hah ...

Suara dari nafas dingin bergema di udara.

Bab 497 Bab 497: Mo Shi Kuang

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Langit murni dan biru, dan tanahnya seperti lautan batu giok.

Tanah di sini sangat subur dengan tanaman air yang tumbuh subur, mencapai lutut manusia.

Ini adalah Yu Tian dari Dataran Utara yang terkenal, yang terkenal sebagai salah satu padang rumput yang paling melimpah. Sekarang, orang-orang berkumpul di sini dengan spanduk berkibar tertiu angin.

Pertemuan pahlawan Yu Tian sudah berlangsung selama setengah bulan.

Di minggu pertama, setiap suku meneriakkan slogan mereka masing-masing, menimbulkan keributan dan gangguan. Tetapi secara bertahap, semua kekuatan mulai bergabung melalui aliansi. Dan sekarang, dua kekuatan terkuat tetap ada.

Satu sisi adalah Liu Wen Wu dari suku Liu dan sisi lainnya adalah Hei Lou Lan dari suku Hei.

Pada saat ini, kedua belah pihak saling berhadapan dengan gagah berani.

Di tengah-tengah rakyat dibangun panggung pertempuran yang luas.

Dalam tahap pertempuran, dua Master Gu Dataran Utara sedang melakukan pertempuran sengit; keduanya dengan budidaya peringkat empat.

Di luar panggung, semua orang melihat pertempuran dengan intens. Pertempuran di tingkat pemimpin suku bukanlah sesuatu yang biasanya mereka amati.

Terutama dua orang di atas panggung; satu benar dan iblis lainnya, keduanya adalah karakter terkenal dan memiliki kebencian yang mendalam terhadap satu sama lain!

“Setan Air, serahkan hidupmu!” Gu Master paruh baya di panggung pertempuran berteriak dan menginjak kakinya, melompat ke udara.

Di udara, dia menarik napas dalam-dalam lalu menghembuskan api gelap sebesar keranjang ke arah lawannya.

Jantung Water Demon Hao Ji Liu memberi tanda peringatan.

Matanya bersinar dengan cahaya biru saat dia dengan gila menuangkan esensi purba emas kuningnya ke dinding air Gu.

“Bangkit!”

Dia mengangkat kedua telapak tangannya dari bawah ke atas; gerakannya tampak berat seolah-olah sedang mengangkat beban sepuluh ribu kati.

Mengikuti gerakannya, uap air yang tak terbatas membentuk air terjun biru yang naik dari tanah.

Air terjun itu naik secara terbalik dan kemudian turun, membentuk lengkungan dinding air yang tebal.

Api gelap perlahan jatuh ke dinding air dan segera padam.

“Hah?” Penonton tercengang. Mereka baru saja akan mengejek Water Demon karena membuat keributan besar karena tidak ada apa-apa, ketika tiba-tiba percikan dengan hanya sedikit cahaya yang tersisa di dalamnya tiba-tiba meledak!

LEDAKAN!

Ledakan yang memekakkan telinga itu seperti gemeretak guntur.

Sejumlah besar api mengalir keluar dan menguapkan dinding air yang tebal menjadi uap air.

Hantaman yang kuat menciptakan angin kencang yang menyebar dengan cepat ke mana-mana.

Namun badai tidak bisa keluar dari panggung. Ada Gu Master berdiri di sekitar panggung pertempuran, mengaktifkan Gu pertahanan mereka untuk membentuk penghalang bundar yang menjaga panggung dengan kuat.

“Keterampilan yang menakutkan!”

“Ledakan hebat seperti itu telah mendekati efek dari peringkat lima Gu.Langkah pembunuh ini selama ini telah disembunyikan oleh Hilang Api Chai Ming!”

“Meskipun Water Demon mendeteksinya, dia masih meremehkanLORDSerangan Chai Ming.”

Saat guncangan dari ledakan mulai mereda, semua orang mulai berdiskusi dan membuat keributan dengan pandangan mereka yang terkonsentrasi di panggung pertempuran.

Bahkan Hei Lou Lan dan Liu Wen Wu tidak dapat mengalihkan pandangan mereka.

Tapi di dalam penghalang cahaya bundar , uap air menyebabkan panggung menjadi pemandangan putih, membuat orang tidak dapat melihat dengan jelas.

Semua orang dengan sabar menunggu dan ketika uap air menyebar, Chai Ming masih berdiri tegak di atas panggung sambil terengah-engah dan melihat tubuh di bawah kakinya: “Water Demon, apa menurutmu hari seperti ini akan datang ketika kamu membunuh ayahku tahun itu ?”

Water Demon Hao Ji Liu menyemburkan seteguk darah menunjukkan ekspresi sedih di bawah langkah Chai Ming.

“Hahaha,

“LORDChai Ming perkasa! ”

Para penonton sempat linglung beberapa saat sebelum sisi milik Liu Wen Wu meledak dengan sorak-sorai yang sangat keras.

Di sisi lain, di sisi Hei Lou Lan, beberapa penonton terdiam, sementara yang lain memiliki mulut yang berkedut.

“Saudara Lou Lan, biarkan aku menang 1.“Liu Wen Wu berdiri dari kursinya dan menangkap tinjunya ke arah Hei Lou Lan dengan senyuman, menunjukkan sikap yang elegan.

Hei Lou Lan sepertinya tidak menyangka hasil ini saat dia mendengus dingin.Tepat saat dia akan mengatakan sedikit kata-kata untuk mengikuti formalitas....

Suara mendesing!

Suara lembut terdengar, dan Chai Ming melihat ke arah dadanya dengan kaget.Pisau air tajam menjulur keluar dari hatinya.

Dia menoleh ke belakang perlahan untuk melihat musuhnya Hao Ji Liu dengan jahat tersenyum ke arahnya dengan wajah penuh lecet akibat api.

“Ini adalah tubuh asli, lalu di bawah kakiku adalah....” Chai Ming penuh dengan keraguan.

Bang.

Secara kebetulan saat ini, ‘Hao Ji Liu’ di bawah kakinya berubah menjadi genangan air dan tersebar.

“Ini adalah gambar air Gu!” seseorang berseru.

“Gambar air Gu adalah Gu peringkat empat yang langka, tapi Demon Air jelas menggunakan banyak metode lain untuk membuat gambar airnya terlihat seperti aslinya.”

“Tercela.” Dia mengucapkan kata terakhir dalam hidupnya dan meninggal dengan hati yang sangat marah.

“LORDChai Ming! “Banyak orang berteriak dalam kesedihan.

” Saudaraku ! “Pemimpin suku Chai berteriak dengan air mata mengalir deras di matanya.

” Hahaha... “Hei Lou Lan menundukkan kepalanya dan tertawa keras tanpa menyembunyikan kegembiraannya sedikit pun Dia mengangkat ibu jarinya ke arah Demon Air, “Hao Ji Liu, kamu hebat! Ayo, minum anggur ini! ”

” Terima kasih banyakLORDhadiah.“Water Demon berjalan keluar dari panggung sambil meringis kesakitan dari luka bakar yang ada di sekujur tubuhnya, tapi masih menerima cangkir anggur dan meminumnya dalam satu kesempatan.

” Anggur yang enak! ”Dia memberikan senyum menyanjung dan mengembalikan cangkir anggur kepada Hei Lou Lan.

Meskipun semua orang meremehkan sifat tidak memalukannya, kekuatannya terlihat di depan mereka dan dengan menambahkan reputasi jahatnya, tidak ada yang mengejek atau mengejeknya.

Hei Lou Lan melambaikan tangannya dan berbicara dengan suara kasar dan kasarnya: ” Ambil cangkir ini sebagai hadiah juga.Yan Cui Er, ayo, bawakan aku cangkir baru dan tuangkan anggur terbaik untukku! ”

Mengikuti isyaratnya, seorang gadis muda dengan pakaian cantik dengan patuh berjalan ke depan dan meletakkan beberapa cangkir anggur di meja di depan Hei Lou Lan,

Dia adalah putri tertua dari suku Yan, tunangan Liu Wen Wu; diculik oleh Demon Air Hao Ji Liu, dia ditawarkan Hei Lou Lan sebagai hadiah pertemuan.

Hei Lou Lan buru-buru membawa Yan Cui Er bersamanya ke kumpulan pahlawan sebagai serangan terhadap Liu Wen Wu.

“Tuan Muda Liu, Anda tidak bisa menang melawan saya.Mengapa tidak mengaku kalah dan saya akan mengembalikan tunangan Anda kepada Anda?” Hei Lou Lan meminum anggur itu dalam satu kesempatan dan dengan kasar menyeka anggur yang jatuh di janggutnya.

“Hehehe, kenapa laki-laki harus khawatir tidak punya istri? Gadis ini cantik, tapi bagaimana dia bisa menggantikan ambisi di dalam hatiku? Kakak Lou Lan, pernahkah kamu mendengar pepatah lama bahwa wanita itu seperti pakaian sementara saudara seperti tangan dan kaki kita? Karena saudara Lou Lan menyukainya, jangan ragu untuk memilikinya.“Liu Wen Wu terkekeh, tidak menunjukkan sedikitpun kemarahan.

“Tuan Muda Liu benar-benar ambisius!”

“Tuan Muda Liu Wen Wu adalah pria sejati di Dataran Utara kita.”

“Benar, hanya orang seperti itu yang layak untuk kita ikuti!”

Pihak suku Liu berbicara satu demi satu untuk mendukung Liu Wen Wu. Karena itu seorang wanita, mereka tidak tergerak dan tidak memiliki pikiran untuk membalas.

Ini adalah tradisi Dataran Utara, menganggap pria lebih tinggi daripada wanita; Wanita seperti pakaian dan saudara seperti tangan dan kaki – pepatah ini diucapkan oleh Yang Mulia Abadi Matahari Raksasa.

Garis keturunan yang diturunkan oleh Giant Sun Immortal Venerable secara kolektif disebut sebagai keluarga Huang Jin.

Keluarga Huang Jin memegang kekuasaan tertinggi di Dataran Utara dan juga mengikuti tradisi leluhur lama.

Karena Liu Wen Wu dapat bersaing dengan Hei Lou Lan dengan syarat yang sama, dia secara alami bukanlah orang yang mudah untuk dihadapi. Kata-katanya malah secara diam-diam mengejek sifat dan tidak ambisius Hei Lou Lan, memberinya kesan bahwa dia tidak tergila-gila dengan urusan fana.

Hei Lou Lan dengan marah mendengus: “Suku Liu-mu selalu bisa berbicara dengan baik. Tapi terus kenapa? Ayo, ayo, kita akan mengirim orang-orang kita ke atas panggung dan bertanding!”

Ekspresi Liu Wen Wu segera berubah sedikit.

Daripada Yan Cui Er, ini adalah titik lemah terbesarnya.

Dalam sembilan pertandingan sebelumnya, dia hanya memenangkan tiga pertandingan dan kehilangan banyak pakar. Dalam pertempuran sebelumnya, dia bahkan kehilangan peringkat empat ahli Api Hilang Chai Ming.

Sekarang, Hei Lou Lan mengundangnya untuk bertempur lagi, dan dia tidak punya pilihan selain menerimanya.

Jika dia tidak menerima, itu akan menunjukkan kepengecutannya. Orang-orang dari Dataran Utara paling membenci tuan yang pengecut.

Tetapi jika dia menerimanya, dia pasti akan kalah lebih dari menang.

“Sialan, ini dengan sengaja menantangku untuk melemahkan pasukan tempur elitku. Tapi aku tidak bisa menunjukkan kelemahan di kumpulan pahlawan. Siapa yang harus aku kirim kali ini?”

Liu Wen Wu dalam hati mengertakkan giginya, tatapannya menyapu di sampingnya.

Ada orang-orang dari jalur yang benar dan iblis yang berpihak padanya, tanpa kekurangan karakter terkenal. Tetapi pada saat ini, mereka tidak berani bertemu dengan tatapan Liu Wen Wu dan menundukkan kepala atau menatap jauh.

Tepat ketika bawahan Liu Wen Wu merasa canggung, sebuah suara nyaring datang dari kejauhan: “Kakak, tidak perlu khawatir, kirim aku!”

“Kakak ketiga telah datang.” Liu Wen Wu sangat senang mendengar suara itu.

Kerumunan itu berpisah dan membuat sebuah lorong. Orang yang berjalan melalui jalan setapak membuat semua orang terkejut.

Orang ini bertubuh tinggi dengan tubuh kekar, mulut ganas dan hidung lebar, kulit gelap seperti tinta, dengan rambut lebat putih bersalju dan janggut yang tampak menyatu seperti surai singa.

Rambut putih dan kulit hitam adalah penampilan yang tidak biasa yang menyebabkan kerumunan menjadi linglung untuk beberapa saat sebelum seseorang berseru, mengungkapkan identitas orang ini – “Orang ini – adalah manusia tinta!”

Rockman, eggman, hairy man, dan inkman bukanlah keturunan Ren Zu melainkan pria varian.

Inkman juga tercatat di Legends of Ren Zu. Tanah air mereka adalah Gunung Buku.

Gunung buku memiliki Air Terjun Tinta yang akan runtuh pada Mata Air Sastra, dan tinta yang mengamuk akan jatuh di bebatuan, membentuk manusia tinta.

“Kakak laki-laki, adik laki-laki terlambat!” Tukang tinta ini berjalan ke tengah situs dan membungkuk dalam-dalam ke arah Liu Wen Wu.

“Tidak terlambat, tidak terlambat. Anda datang pada saat yang tepat.” Liu Wen Wu menepuk bahu tukang tinta dan memperkenalkannya kepada semua orang, “Semuanya, ini adalah Mo Shi Kuang, yang telah saya sumpah sebagai persaudaraan di tahun-tahun awal saya.”

” Mo Shi Kuang. Tuan muda Liu benar-benar memiliki penglihatan yang baik, bermain-main dengan varian pria yang tidak berarti. Baiklah, biarkan Viper Prince saya bertukar bergerak dengan saudara Anda.”

Dari sisi Hei Lou Lan, seorang Gu Master dengan mata segitiga berjalan keluar.

“Ayo.” Viper Prince berjalan ke panggung pertempuran dan memberi isyarat pada Mo Shi Kuang dengan jarinya.

Mo Shi Kuang terprovokasi oleh tindakan ini dan segera melompat ke atas panggung dengan marah: “Mati!”

Dia menepuk kedua telapak tangannya.

LEDAKAN!

Sebuah kekuatan tak terlihat menyapu segalanya, menghantam pangeran ular tanpa hambatan.

“Apa? Jalur Qi !? Peringkat empat tahap puncak ! Sial...” Viper Prince bahkan tidak bisa menyelesaikan ucapannya sebelum dia hancur menjadi daging cincang yang kemudian berceceran dimana-mana.

Hasilnya diputuskan dengan satu gerakan.

Hah.

Suara dari nafas dingin bergema di udara.